

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI VARIASI MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP IT INSAN HARAPAN

SELVI SOPIANA¹⁾, RUSMAINI²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

²⁾Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

*selvisofiana16@gmail.com*¹⁾, *dosen02066@unpam.ac.id*²⁾,

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat variabel yang mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa variabel tersebut diambil dari faktor eksternal dan internal yaitu variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Adapun Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan Kuantitatif, metodologi penelitian menggunakan Asosiasi serta metode penelitian dengan menggunakan Angket. Jumlah populasi sebanyak 92 orang siswa kelas VIII di SMP IT Insan Harapan, dengan jumlah sampel 75 orang. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan Angket. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dapat melalui variasi mengajar guru namun tidak hanya itu faktor internal dari siswa pun yang berupa motivasi belajar juga mampu memberikan pengaruh meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Kata Kunci : *Hasil Belajar Kognitif; Variasi Mengajar; Motivasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal dari nilai ulangan di SMP IT Insan Harapan Serpong menunjukkan fenomena dimana ketuntasan belajar

ditunjukkan melalui ulangan harian Tahun ajaran 2019/2020 yang mencapai KKM belum sesuai dengan yang diharapkan, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Hasil Ulangan Harian
Mata Pelajaran IPS Periode Semester Genap 2019/2020

Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah Siswa belum mencapai KKM	Siswa yang belum mencapai KKM	Siswa yang sudah mencapai KKM
VIII.1		23	20	86%	14%
VIII.2		23	12	53%	47%
VIII.3	70	23	11	47%	53%
VIII.4		23	11	48%	52%

Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai siswa yang mencapai KKM disetiap kelasnya belum mencapai 60% dari keseluruhan, dibandingkan dengan siswa yang telah lulus KKM ini menunjukkan belum tercapainya hasil belajar siswa yang diharapkan oleh guru.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka diperlukan peningkatan baik dari luar maupun dari dalam diri siswa. Faktor tersebut dapat dibantu oleh guru yang mengampu mata pelajaran berupa variasi mengajar yang diberikan oleh guru, dengan variasi mengajar tersebut maka ada banyak kegiatan belajar yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa sehingga akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk meningkatkan hasil belajarnya. Variasi dalam pembelajaran memberikan peran penting, sebab dengan memberikan variasi maka baik berupa media belajar, suara maupun gaya mengajar guru maka akan merubah suasana belajar yang membosankan menjadi suasana yang lebih menarik (Rusmaini:2019). Sedangkan untuk faktor dari siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut diantaranya ialah motivasi belajar siswa. Motivasi tersebut merupakan sejumlah kegiatan dan usaha yang dipersiapkan pada kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang semangat dalam menjalankan aktivitas dan kegiatan sehari-hari (Sardiman: 2011).

Pernyataan ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamalik (2011). Hamalik menyatakan bahwa motivasi berupa konsep yang berkaitan dengan minat seseorang dalam melakukan aktivitas dan kegiatan sehari-hari berupa kegiatan belajar maupun kegiatan dalam bertingkah laku. Motivasi tersebut juga memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa dengan memiliki motivasi yang tinggi maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga.

Melihat fenomena-fenomena yang ada bahwa kemampuan, proses belajar siswa dan hasil belajar siswa juga dapat ditingkatkan melalui faktor guru sebagai pendidik dan pemberi materi terhadap siswa dimana variasi mengajar guru perlu diperhatikan agar proses pembelajaran serta materi yang disampaikan dapat diterima, dan dipahami betul oleh siswa sehingga muncullah dorongan dan kemauan yang ada dalam diri siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran yang ada agar terciptanya atau tercapainya hasil belajar yang baik pula seperti yang diharapkan. Karena jika variasi mengajarnya hanya dengan metode ceramah, memberikan catatan kepada siswa, siswa akan jenuh dan menyepelkan proses pembelajaran yang tidak menyenangkan. Ketika proses pembelajaran sudah tidak menyenangkan dan menyamankan bagi siswa maka mereka tidak akan memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran tersebut oleh

sebab itu, “variasi mengajar dan motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erna Yuliana (2018) dan Tsalis Khusna Jati (2016) terdapat “pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar”.

Dengan demikian berdasarkan fenomena-fenomena yang ada serta penelitian terdahulu dan jurnal-jurnal yang terkait maka peneliti tertarik untuk meneliti “Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Variasi Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Di SMP IT Insan Harapan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono:2017). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP IT Insan Harapan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2020. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu pada siswa kelas VIII SMP IT Insan Harapan dengan jumlah siswa sebanyak 92 siswa. Sedangkan untuk sampel pada penelitian ini

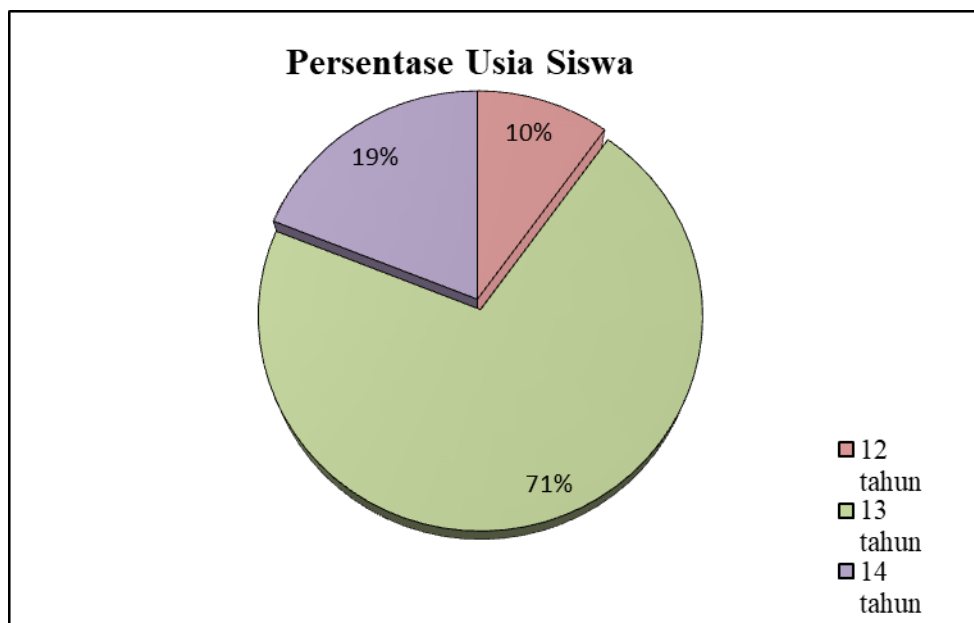
menggunakan teknik proporsional random sampling, dimana setiap siswa di kelas VIII memiliki porsi yang sama untuk mendapatkan kesempatan sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 72 orang responden. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan ujicoba instrumen penelitian kepada 30 orang responden di sekolah yang berbeda yaitu siswa SMP PGRI Parungpanjang. Tujuan adanya ujicoba instrumen ialah untuk melihat kevalidan dan reliabilitas data instrumen penelitian. Setelah dilakukan suatu uji coba penelitian dilanjutkan melakukan penelitian untuk menguji prasyarat analisis yang berupa uji prasyarat normalitas, multikolinieritas heterokedastisitas dan uji Autokorelasi. Sedangkan untuk mengukur hasil uji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi berganda yang berupa uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif f Data

Karakteristik Responden berdasarkan usia

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan usia, dimana sebagian besar usia responden adalah 13 tahun perincian usia dapat dilihat dari diagram sebagai berikut.



(Sumber: diolah oleh peneliti)

Gambar 1. Persentase Usia Siswa

Hasil Uji Deskripsi

Berdasarkan hasil deskripsi variabel variasi mengajar guru ditemukan hasil dengan jumlah sampel 75 orang responden menghasilkan nilai terkecil sebesar 37, nilai terbesar 115 dengan total keseluruhan data 6334 rata-rata 84,45 dan standar deviasi sebesar 10.347. Dilanjutkan pada deskripsi variabel motivasi belajar siswa yang

menghasilkan nilai terkecil sebesar 45, nilai terbesar 126 dengan total keseluruhan data 7545 rata-rata 100,60 dan standar deviasi sebesar 11,683. Dan terakhir pada variabel hasil belajar kognitif memberikan hasil nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum 97 dengan total keseluruhan data 5952 rata-rata 79,36 dan standar deviasi sebesar 14,558.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Tabel 2. Deskripsi Statistik Hasil Uji Normalitas

	Variasi Mengajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Asymp Sig	0,447	0,902	0,252

(Sumber: output SPSS, 2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui hasil sig pada uji normalitas pada variabel variasi mengajar sebesar 0,447, motivasi belajar 0,902 dan hasil belajar sebesar 0,252. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Deskripsi Statistik Hasil Uji Multikolinieritas

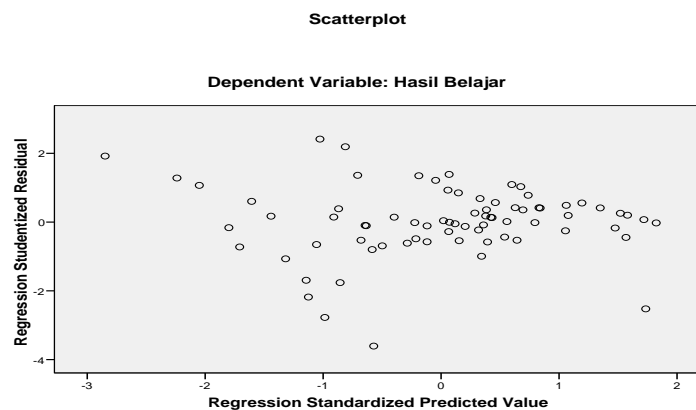
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Variasi Mengajar	0,863	1,159
Motivasi Belajar	0,863	1,159

(Sumber : output SPSS, 2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa hasil nilai Tol dan VIF pada variabel variasi mengajar dan motivasi belajar adalah sebesar 0,863 dan 1,159 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada

gejala multikolinieritas. Dengan begitu setiap variabel bebas tidak saling mempengaruhi satu sama lain dan variabel bebas yang ada di penelitian ini hanya dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif.

Uji Heterokedastisitas



(Sumber : output SPSS, 2020)

Gambar 2. Deskripsi Statistik Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Deskripsi Statistik Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	t hitung	Sig	F hitung	Sig	R Square
Variasi Mengajar	3,535	0,001	30,005	0,000	0,455
Motivasi Belajar	7,712	0,000			

(Sumber : output SPSS, 2020)

Berdasarkan tabel 3. Diketahui bahwa nilai signifikan baik untuk uji t maupun uji F lebih kecil dari 0,05 sementara nilai R

square pada penelitian ini 0,455. Hal ini berarti 45,50% dalam meningkatkan hasil belajar Kognitif dapat melalui variasi mengajar dan

motivasi belajar. Sisanya 54,50% dapat melalui oleh variabel lain baik secara eksternal maupun internal, seperti variabel disiplin belajar, teman sebaya, keterampilan mengajar guru dan lain sebagainya.

Pembahasan

Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Variasi Mengajar Guru

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa ialah variasi mengajar guru. hal ini terlihat dari hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Variasi mengajar guru merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran dan merupakan bagian dari keterampilan dasar mengajar (Soffiatun, S., & Rusmaini, R :2020). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thalys (2016) yang menyatakan bahwa variasi mengajar merupakan gaya mengajar yang merupakan karakteristik guru ditambah lagi dengan adanya motivasi belajar guru maka hal ini memiliki satu kesatuan yang utuh untuk meningkatkan hasil belajar.

Kemudian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Widya Mustika, Elvi Rahmi, (2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya variasi mengajar guru maka akan memberikan warna dalam proses pembelajaran sehingga dengan variasi mengajar guru yang sangat baik akan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga jika minat belajar siswa meningkat maka

hasil belajar siswa pun juga akan meningkat, dengan begitu maka variasi mengajar guru, minat belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Motivasi Belajar siswa

Selain variasi mengajar guru, faktor internal yang mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa ialah motivasi belajar. hal ini terlihat dari hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan Husnan (2014) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan bagian terpenting dalam pembentukan karakter anak jika ditambahkan dengan variabel motivasi belajar maka akan mendapatkan hasil yang sangat maksimal terhadap peserta didik, terutama pada hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Solok Selatan. Hal lain juga di teliti oleh Kusworo (2014) bahwa motivasi juga akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil Belajar Kognitif Dipengaruhi Oleh Variasi Mengajar Guru dan Motivasi Belajar

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif data Hasil Belajar Kognitif diatas, N berjumlah 75 yang berarti siswa yang menjadi responden berjumlah 75 orang siswa. Mean sebesar 79,36 yang berarti rata-rata skor Hasil Belajar Kognitif

yang diperoleh dari 75 orang siswa sebesar 79,36. Standar deviation sebesar 14,558 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penyimpangan data masing-masing skor variabel Hasil Belajar Kognitif sebesar 14,558. Sum sebesar 5952 menunjukkan bahwa total skor variabel Hasil Belajar Kognitif 75 siswa dalam penelitian sebesar 5952. Minimum sebesar 35 yang berarti skor terendah variabel Hasil Belajar Kognitif yang diperoleh dari siswa sebesar 35. Maksimum sebesar 97 yang berarti skor tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 97. Range sebesar 62 berarti bahwa rentang antara skor tertinggi dan skor terendah sebesar 62. Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah, (2017) yang menyatakan bahwa variasi mengajar guru yang baik akan memberikan persepsi yang baik kepada siswa sehingga dengan variasi mengajar yang beraneka ragam maka akan memberikan warna pada kegiatan pembelajaran dengan begitu persepsi siswa pada guru maupun pada variasi mengajar guru akan berkorelasi pada hasil belajar siswa tersebut.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut yaitu 1) variasi dalam pembelajaran memberikan peran penting, sebab dengan memberikan variasi maka baik berupa media belajar, suara maupun gaya mengajar guru maka akan merubah suasana belajar yang membosankan menjadi suasana yang

lebih menarik, 2) Motivasi tersebut juga memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa dengan memiliki motivasi yang tinggi maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dan 3) Variasi Mengajar Guru dan Motivasi Belajar siswa memiliki kekuatan yang sangat besar dalam peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

REFERENSI

- A.M. Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rajagrafindo.
- Hamalik, O., (2011). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan Jamil. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Solokan Selatan. *Journal of Economic and Economic Education* Vol.2 No.2 (85 - 98).
- Indah Ayu Lestari, Hermansyah Amir, Salastri Rohiat. (2017). *Hubungan Persepsi Siswa kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia*
- Kusworo, K., Rizal, Y., & Rusman, T. (2014). PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, PERSEPSI SISWA

TENTANG PEMANFAATAN
SARANA BELAJAR
TERHADAP HASIL
BELAJAR. *JEE (Jurnal
Edukasi Ekobis)*, 2(1).

Rusmaini, R. (2019). Kemampuan
Dasar Mengajar.

Soffiatun, S., & Rusmaini, R. (2020).
Keterampilan Dasar Mengajar
Pada Mahasiswa Semester 6c
Program Studi Pendidikan
Ekonomi Universitas
Pamulang (Studi Analisis
Keterampilan
Menjelaskan). *Eduka: Jurnal
Pendidikan, Hukum, dan
Bisnis*, 4(2).

Sugiyono. (2017). Metode penelitian
kuantitatif, kualitatif dan Rnd.
Bandung : Alfabeta.

Thalis Khusna Jati, (2016).
*Pengaruh Variasi Gaya
Mengajar Guru dan Motivasi
Belajar Terhadap Prestasi
Belajar IPA Siswa Kelas IV SD
Se-Gugus 1 Kecamatan Kasian
Kabupaten Bantul*

Widya Mustika, Elvi Rahmi, 2019,
*Pengaruh Variasi Mengajar
Guru dan Minat Belajar Siswa
Kelas X IIS SMA Pertiwi 1
Padang Pada Mata Pelajaran
Ekonomi Tahun Ajaran
2018/2019*